

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil persentase fraksi dari ekstrak metanol kulit batang tanaman jambu air kultivar putih yaitu fraksi etil asetat 2,156%, fraksi butanol 21,040% dan fraksi sisa sebesar 29,532%. Aktivitas antioksidan yang sangat kuat adalah pada fraksi etil asetat dengan nilai IC_{50} sebesar 39,260 mg/L, kemudian fraksi butanol dengan nilai IC_{50} 50,952 mg/L termasuk kategori antioksidan kuat dan fraksi sisa dikategorikan sebagai antioksidan lemah dengan nilai IC_{50} sebesar 265,399 mg/L. Hasil pengujian sitotoksik menunjukkan ketiga fraksi mempunyai potensi toksisitas yang diuji dengan metode BSLT terhadap larva udang *Artemia salina*, fraksi dengan toksisitas paling kuat adalah fraksi etil asetat, kemudian fraksi butanol dan fraksi sisa dengan nilai LC_{50} sebesar 261,800 mg/L, 381,065 mg/L dan 425,598 mg/L. Fraksi etil asetat mempunyai kandungan total fenolik paling tinggi sebesar 4,250 mg GAE/10mg fraksi, kemudian fraksi butanol 3,467 mg GAE/10mg fraksi dan fraksi sisa sebesar 0,967 mg GAE/10mg fraksi. Kandungan total flavonoid tertinggi terdapat pada fraksi etil asetat sebesar 0,488 mg QE/10 mg fraksi, kemudian fraksi butanol 0,418 mg QE/10 mg fraksi dan fraksi sisa 0,253 mg QE/10 mg fraksi. Adanya korelasi antara kandungan total fenolik, total flavonoid dan aktivitas antioksidan dari masing-masing fraksi yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kandungan total fenolik dan total flavonoid maka aktivitas antioksidan yang dihasilkan akan semakin kuat.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, fraksinasi menggunakan ekstrak metanol kulit batang tanaman jambu air kultivar putih. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan isolasi senyawa metabolit sekunder terhadap masing-masing fraksi dan menentukan aktivitasnya.